

# BAB III

## METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang berisi obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambil sampel dan teknik analisis data.

Dalam teknik pengumpulan ini data akan dibahas mengenai cara pengumpulan data, menjelaskan data yang diperlukan dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Selanjutnya adalah teknik pengambilan sampel yang menjelaskan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel dan yang terakhir akan membahas teknik analisis data yang berisi metode yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, serta rumus – rumus statistik yang digunakan untuk pengolahan data.

### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ialah atribut ataupun nilai dari manusia, objek maupun aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang peneliti tentukan untuk dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulan. Objek pada penelitian ini adalah Toyota Auto 2000 Slipi

### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian tujuan yang dicapai dengan penelitian yang dirancang secara terstruktur dan matang. Terdapat delapan klasifikasi desain penelitian Cooper dan Schindler (2017:148), yaitu :

### 3.2.1 Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu studi formal. Studi formal adalah jenis penelitian yang dimanfaatkan dalam penyelesaian pertanyaan penelitian yang diawali dengan hipotesis serta menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang dituju. Tujuan dari desain



studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan 33 menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan

### 3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode komunikasi *online* dengan menyebarluaskan kuesioner kepada responden melalui *google Forms* yang berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variable-variabel penelitian dan subjek penelitian. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengumpulkan tanggapan dan data tentang subjek penelitian.

### 3.2.3 Kontrol Peneliti terhadap Variable

Klasifikasi dibedakan menjadi 2 yaitu klasifikasi eksperimental dan klasifikasi *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan *ex post facto* yang hanya melaporkan apa yang terjadi dan peneliti tidak mempunyai kemampuan dalam memanipulasinya atau peneliti tidak mempunyai kontrol terhadap variabel yang ada.

### 3.2.4 Tujuan Studi

Tujuan penelitian adalah suatu studi kausal-prediktif dimana dalam penelitian ini berusaha untuk menjelaskan pengaruh sebuah hubungan dari satu variabel dengan variabel lainnya yaitu pengaruh budaya organisasi terhadap keterlibatan sebagai variabel intervening pada Toyota Auto 2000 slipi Jakarta Barat.

### 3.2.5 Dimensi Waktu

Dalam penelitian ini, dimensi waktu yang digunakan adalah studi *cross-sectional* dimana untuk mengumpulkan data yaitu hanya dilakukan satu kali yakni saat penyebarluasan kuesioner kepada responden pada bulan Februari 2022.

### 3.2.6 Cakupan Topik

Klasifikasi ke-enam dapat dibagi menjadi studi statistik dan kasus. Studi statistik mengevaluasi hipotesis menggunakan data kuantitatif dan mengambil kesimpulan



secara luas dari karakteristik sampel yang akan diuji hipotesis menggunakan data kuantitatif. Melainkan, Studi kasus menganalisa berbagai kejadian atau kondisi dan korelasi timbal balik secara menyeluruh.

### 3.2.7 Lingkungan Penelitian

Peneliti memilih lingkungan *actual* atau kondisi lapangan, di mana hasil diperoleh langsung dari pekerja di Toyota Auto 2000 Slipi Jakarta Barat melalui penyebaran *questioner*

### 3.2.8 Kesadaran Persepsi Partisipan

Ini merupakan faktor yang krusial terhadap hasil dari penelitian sehingga pengertian subyek diutamakan agar menghindari persepsi yang negative dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

## 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada wilayah generalisasi yang mencakup obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik digunakan untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian berikut, Pekerja di Toyota Auto 2000 ditunjuk sebagai populasi diikuti dengan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiono (2019:126). Jenis non-probability sampling dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, dimana peneliti menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Pengertian dari *sampling* jenuh disampaikan oleh Sugiyono (2019), yaitu teknik menentukan sampel apabila seluruh anggota populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian atau dapat disebut juga dengan sensus dalam lingkup kecil. Dalam penelitian ini seluruh pegawai yang bekerja di perusahaan Toyota Auto 2000 Slipi yang berjumlah 42 responden pegawai akan menjadi sampel. Namun, hanya 33 responden yang mengisi kuesioner yang dibagikan oleh peneliti sehingga terdapat selisih 9 pegawai responden yang tidak melakukan pengisian kuesioner.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di Lokasi ini dipilih karena peneliti mempunyai teman yang pernah bekerja di Toyota auto 2000 Slipi dan instansi tersebut menerima pihak luar untuk melaksanakan penelitian di dalamnya.

### 3.5 Variable Penelitian

Menurut Sugiono (2019:67) variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari agar dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas (independen) yang mempunyai pengaruh dalam perubahan variabel lain yaitu Budaya Organisasi (X1) sedangkan variable terikat (dependen) yaitu variable terjadi akibat adanya pengaruh dari variable bebas yaitu keterlibatan karyawan (Y).

#### 3.5.1 Budaya Organisasi sebagai Variable Bebas

Kebudayaan sebagai mekanisme pembuatan dan pengendalian makna Sikap dan perilaku pegawai terwujud jika organisasi mempunyai budaya yang kuat (Robbins and Hakim, 2016). Budaya yang kuat ditandai dengan nilai-nilai inti organisasi yang kuat terorganisir, tertata dengan jelas, dan dibagikan secara luas (Robbins dan Judge, 2016). Penelitian ini menggunakan beberapa indicator dalam budaya organisasi yang dapat terlihat di Tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Variable budaya organisasi**

Variable	Indikator	Butir pernyataan	Skala
Budaya Organisasi	Kemampuan beradaptasi	Saya mampu beradaptasi atas inovasi di perusahaan di Toyota Auto 2000 Slipi	Likert
	Misi	Misi kami adalah menjadi pelopor dalam industri ini dengan memberikan solusi yang inovatif di Toyota Auto 2000 Slipi	Likert
	Konsistensi	Konsistensi merupakan pilar fundamental dalam setiap aspek operasional perusahaan Toyota Auto 2000 Slipi	Likert
	Keterlibatan	Dengan mendorong partisipasi karyawan dapat menciptakan atmosfer yang memotivasi pertumbuhan professional di Toyota Auto 2000 Slipi	Likert

(Momot & Litvinenko, 2012)

### 3.5.2 Keterlibatan Karyawan sebagai Variable Bebas

Christian et al. (2011) menemukan bahwa karakteristik pekerjaan (otonomi, variasi tugas, signifikansi tugas, dan umpan balik), serta pemecahan masalah, kompleksitas pekerjaan, dan dukungan sosial berhubungan positif dengan k

eterlibatan, dan tuntutan fisik (jumlah upaya fisik yang diperlukan oleh karyawan). pekerjaan) dan kondisi kerja seperti bahaya kesehatan dan kebisingan berhubungan negatif dengan keterlibatan. Penelitian ini menggunakan beberapa dimensi dalam kualitas produk yang dapat dilihat pada Tabel 3.1

**Tabel 3.2**  
**Variable keterlibatan karyawan**

Variabel	Indikator	Butir pernyataan	Skala
Keterlibatan karyawan	Vigor	Antusiasme kepemimpinnya menciptakan atmosfer positif di seluruh tim	Likert
	Dedication	Memiliki komitmen yang kuat terhadap pencapaian tujuan yang ditetapkan	Likert

Variabel	Indikator	Butir pernyataan	Skala
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Absorbtion	Daya serap yang tinggi memungkinkannya untuk dengan mudah memahami topik yang baru	Likert

AGORA Vol. 4, No. 2, (2016)

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang

diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian (Abubakar, 2021:67). Penelitian ini

menggunakan metode komunikasi untuk mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner,

merupakan kumpulan pertanyaan yang dibuat oleh peneliti sendiri. Kuesioner

disebarluh melalui google form secara online menggunakan internet kepada responden yang

bekerja di toyota auto 2000 di slipi. Skala yang digunakan oleh peneliti yaitu skala likert,

yaitu meminta persetujuan terhadap suatu pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai

berikut:

**Tabel 3.3**

**Skala Likert**

Kategori	Skor
Sangat tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5



### 3.7 Teknik Analisis Data

Metode pengolahan data dilakukan setelah data responden sudah terkumpul.

Penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 26 untuk melakukan pengujian pada data.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berikut:

#### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah metrik yang menunjukkan seberapa sah atau valid suatu instrumen penelitian. Instrumen yang sah atau valid memiliki validitas tinggi, sedangkan instrumen yang tidak sah memiliki validitas rendah. Instrumen valid dapat mengungkap data dari variabel secara tepat (Abubakar, 2021:129). Tinggi atau rendahnya validitas yang menunjukkan data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas dalam penelitian ini adalah rumus Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah responden uji coba

$x$  = Jumlah skor pertanyaan

$y$  = jumlah skor total pertanyaan

Kriteria putusan :  $r_{xy \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka item dinyatakan valid

$r_{xy \text{ hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka item tidak dinyatakan valid





### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sahir (2021:33) Reliabilitas adalah ukuran yang mengevaluasi seberapa konsisten jawaban responden, yang ditunjukkan dalam bentuk angka dan koefisien. Semakin tinggi koefisien, semakin konsisten jawaban responden. Alat dianggap reliabilitas jika dapat memberikan nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Dalam penelitian ini, nilai Cronbach's Alpha akan digunakan dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen yang dicari
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sigma_t^2$  = Jumlah varian butir

### 3.7.3 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiono (2019:206) Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa membuat kesimpulan yang umum. Dalam ilustrasi ini, setiap variabel dapat diamati melalui nilai mean, maksimum-minimum, dan standar deviasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menghitung analisis deskriptif:

#### a. Rata-rata Hitung (Mean)

Rata-rata hitung adalah melakukan total keseluruhan data yang didapat dan kemudian dibagi dengan jumlah responden pengamatan. Rumus yang digunakan untuk menghitung mean adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung

$X_i$  = Nilai sampel

$n$  = Jumlah responden

b. Rata- rata Tertimbang

Rumus yang digunakan dalam rata-rata tertimbang adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{n}$$

Keterangan:

$x$  = Skor rata-rata tertimbang

$f_i$  = Frekuensi

$x_i$  = Bobot nilai

$\sum f_i$  = Jumlah responden

c. Selang Kepercayaan

Menurut Investopedia (2023) interval kepercayaan dalam statistik, mengindikasikan di mana parameter populasi akan berada dalam rentang tertentu untuk sebagian proporsi kejadian. Analisis umumnya menggunakan interval kepercayaan yang mencakup 95% atau 99% dari observasi yang diharapkan. Jadi, jika perkiraan titik dihasilkan dari model statistik adalah 10,00 dengan interval kepercayaan sebesar 9,50 – 10,50 sehingga disimpulkan bahwa terdapat probabilitas 95% bahwa nilai sebenarnya berada dalam rentang tersebut. Rumus selang kepercayaan adalah:

$$\bar{x} \pm z^* \frac{\sigma}{\sqrt{n}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

## Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata sampel

$Z\alpha/2$  = Nilai Z (dari tabel Z)

$\sigma$  = Standar deviasi populasi

n = Banyaknya anggota sampel

d. Rentang Skala

Rentang skala dapat dihitung sebagai rumus berikut:

$$Rs = \frac{m-1}{m}$$

$$Rs = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

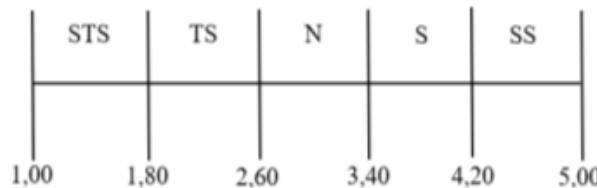
Keterangan:

Rs = Rentang skala penelitian

m = Jumlah kategori

Dengan demikian rentang skala sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Rentang Skala**



Keterangan:

1.0-1.8= Sangat Tidak Setuju (STS)

1.81-2.6= Tidak Setuju (TS)

2.61-3.4= Netral (N)

3.41-4.2= Setuju (S)

4.21-5.0= Sangat Setuju (SS)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### 3.7.4 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak normal (Ghozali 2018:161). Untuk mengetahui residual memiliki distribusi normal atau tidak peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Model regresi yang baik memiliki analisis grafik dan uji statistik sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $Kolmogorov-Smirnov > 0,05$  maka data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $Kolmogorov-Smirnov < 0,05$  maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variable bebas (Variable independent) dalam model regresi. Ini dilakukan dengan menggunakan metode variasi inflasi Factor (VIF) dan Toleransi (TOL). Nilai TOL yang lebih rendah menunjukkan bahwa ada multikolinieritas, Dan nilai TOL yang lebih tinggi menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas. Menurut Ghozali (2018:107)

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  atau VIF 10, maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance 10, maka terjadi multikolinieritas.

#### c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali 2018:137). Jika jenis varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain menghasilkan hasil konstan maka hal itu

disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan jika hasilnya berbeda maka akan dinyatakan sebagai heteroskedastisitas.

- 1) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data ada heterokedastisitas.
- d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan durbin Watson tes dengan ketentuan bila nilai durbin watson  $>$  dari 0.05 maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya apabila nilai durbin watson  $< 0.05$  maka terjadi autokorelasi.

### 3.7.5 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan metode untuk mencari pengaruh variabel bebas (independen) yang disebut variabel X merupakan variabel penyebab dan variabel terikat (dependen) yang disebut variabel Y merupakan variabel akibat. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi bagaimana suatu variael mempengaruhi variabel lain dan mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut (Sahir 2021:51). Regresi berganda yaitu metode analisis yang terdiri dari dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel Keterlibata Karyawan

$a$  = konstanta

$b$  = Koefisien variabel Budaya Organisasi

$X$  = Budaya Organisasi





### 3.7.6 Pengajian kesesuain Model (Uji F)

Uji F menurut Ghozali (2018:98) digunakan untuk melihat secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diamati apakah variabel terikat berhubungan terhadap variabel bebas. Pembuktian ini dicoba dengan cara menyamakan angka F hitung dan F tabel. Hasil uji F dari tabel ANOVA dengan hipotesis yaitu:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a: \text{paling sedikit ada satu } \beta_i \neq 0$$

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan uji statistik F adalah sebagai berikut:

- a. Jika hasil uji memiliki nilai signifikan  $> \alpha$  maka model regresi tidak layak digunakan dalam penelitian.
- b. Jika hasil uji memiliki nilai signifikan  $< \alpha$  maka model regresi layak digunakan dalam penelitian.

### 3.7 Pengujian Hipotesis Penelitian (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Sahir 2021 : 53). Jumlah dan nilai probabilitas (Sig) digunakan untuk menentukan uji statistik t dengan menggunakan SPSS. Hasil dasar pengambilan keputusan uji t yaitu:

- a.  $H_0: \beta_1 = 0$  ; budaya organisasi tidak berpengaruh positif terhadap keterlibatan karyawan
- b.  $H_a: \beta_1 > 0$  ; budaya organisasi berpengaruh positif terhadap keterlibatan karyawan

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan uji statistik t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $< \alpha (0,05)$ , maka tolak  $H_0$  artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Apabila nilai signifikansi  $> \alpha (0,05)$ , maka tidak tolak  $H_0$  artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

### 3.7.8 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**(C) ~~Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)~~**

Menurut Ghozali (2018:97), uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Jika  $R^2$  memiliki nilai yang kecil berarti kemampuan variabel bebas sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sedangkan nilai  $R^2$  mendekati satu maka variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

- Jika nilai  $R^2 = 0$  maka variabel bebas (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (Y)
- Jika nilai  $R^2 = 1$  maka variabel bebas (X) hampir memiliki kemampuan sepenuhnya untuk menjelaskan variabel terikat (Y)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.